ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan pengobatan jangka panjang sehingga kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sangat penting untuk mencapai keberhasilan terapi, di mana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan adalah dukungan keluarga yang diberikan selama proses pengobatan berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif yang dilakukan pada pasien TB paru di Puskesmas Limboto dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang meliputi dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental serta kuesioner kepatuhan minum obat yang kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 33 responden (70,2%), sedangkan responden yang tidak memperoleh dukungan keluarga sebanyak 14 responden (29,8%), dan sebagian besar responden berada pada kategori patuh dalam menjalani pengobatan TB paru yaitu 43 responden (91,5%), sementara responden yang tidak patuh sebanyak 4 responden (8,5%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien TB paru di Puskesmas Limboto memiliki dukungan keluarga dan patuh dalam minum obat selama menjalani pengobatan.

Kata kunci: Deskriptif; Dukungan Keluarga; Kepatuhan Minum Obat; Pasien TB Paru; Tuberkulosis.

Abstract

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a public health problem and requires long-term treatment. Therefore, patient compliance with medication is crucial for successful therapy. One factor that can influence patient compliance is family support provided during the treatment process. This study aims to describe the family support and medication adherence in pulmonary TB patients at the Limboto Community Health Center in Gorontalo Regency. This study used a quantitative method with a descriptive design. Data were collected using a family support questionnaire covering emotional support, appreciation, information, and instrumental support, as well as a medication adherence questionnaire. Univariate analysis was used to describe the distribution of each study variable. The results of the study showed that the majority of respondents received good family support, namely 33 respondents (70.2%), while respondents who did not receive family support were 14 respondents (29.8%), and most respondents were in the compliant category in undergoing pulmonary TB treatment, namely 43 respondents (91.5%), while respondents who were not compliant were 4 respondents (8.5%). Conclusion: Based on the results of the study, it can be concluded that the majority of pulmonary TB patients at the Limboto Community Health Center have family support and are compliant in taking medication during treatment.

Keywords: *Descriptive; Family Support; Medication Compliance; Pulmonary TB Patients; Tuberculosis.*